

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diperkenalkan dalam reformasi dunia pendidikan sangat berkaitan erat dengan pengembangan sistem informasi. Konsep sistem informasi ini memiliki nuansa bagaimana dunia pendidikan menggunakan perangkat teknologi informasi, yang dapat diaplikasikan sebagai sarana peningkatan kinerja dunia pendidikan secara signifikan.

Karena sebuah organisasi tidak akan mencapai tujuannya, baik tujuan finansial, sosial maupun budaya tanpa adanya manajemen yang baik. Karena itu seorang pemimpin organisasi harus dapat melihat kemampuan anggotanya secara individual maupun berkelompok dan mengetahui sasaran organisasi yang efektif. Hal ini terkait dengan adanya penggunaan teknologi informasi, penerapan sistem manajemen mutu dan budaya organisasi di dalam organisasi.

Informasi merupakan satu-satunya sumber yang dibutuhkan seorang pemimpin lembaga pendidikan. Informasi yang kompleks dapat diolah dari berbagai sumber dalam organisasi menjadi informasi yang menunjang kinerja lembaga pendidikan. Informasi ini dimanfaatkan sebagai dasar untuk melakukan pemantauan dan penilaian serta hasil-hasil yang dicapai (Mirfani, dkk, 2009:163).

Informasi menurut Hall (2001:17) adalah data yang dihasilkan oleh SI dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan apabila informasi tersebut berkualitas artinya informasi tersebut harus memenuhi empat hal yaitu:

1. Relevan (*relevance*)

Informasi harus memberikan manfaat bagi pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap individu satu dengan yang lainnya berbeda.

2. Akurasi (*accuracy*)

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan, dan harus jelas mencerminkan maksudnya. Ketidakakuratan dapat terjadi karena sumber informasi (data) mengalami gangguan atau kesengajaan sehingga merusak atau merubah data-data asli tersebut.

3. Tepat waktu (*timeliness*)

Informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan tidak boleh terlambat (usang). Informasi yang usang tidak mempunyai nilai yang baik, sehingga kalau digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan akan berakibat fatal atau kesalahan dalam keputusan dan tindakan. Kondisi demikian menyebabkan mahalnya nilai suatu informasi, sehingga kecepatan untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimkannya memerlukan teknologi-teknologi terbaru.

4. Lengkap (*complete*)

Bagian informasi yang esensial bagi pemimpin tidak boleh ada yang hilang atau kurang. Sebuah laporan harus menyajikan semua perhitungan dan menyajikannya dengan jelas sehingga tidak menimbulkan laporan yang ambigu. Relevan, Akurat, Lengkap, dan Tepat dapat diperoleh dengan mengoptimalkan penggunaan TI.

Manajemen pendidikan tidak dapat mengabaikan sistem informasi karena sistem informasi memainkan peran yang kritical di dalam organisasi. Sistem informasi ini sangat mempengaruhi secara langsung bagaimana manajemen mengambil keputusan, membuat rencana, dan mengelola para pegawainya, serta meningkatkan sasaran kinerja yang hendak dicapai, yaitu bagaimana menetapkan ukuran atau bobot setiap tujuan/kegiatan, menetapkan standar pelayanan minimum, dan bagaimana menetapkan standar dan prosedur pelayanan baku kepada masyarakat pendidikan. Oleh karenanya, tanggung jawab terhadap sistem informasi tidak dapat didelegasikan begitu saja kepada sembarang pengambil keputusan.

Informasi yang diolah oleh pengambil keputusan dengan menggunakan teknologi informasi disediakan oleh suatu sistem yang disebut Sistem Informasi Manajemen. Menurut Gordon Davis (1994) dalam Mirfani, dkk (2009:163) mengartikan sistem informasi manajemen sebagai sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam organisasi.

Sesuai dengan tujuannya, sistem informasi manajemen diharapkan mampu membantu setiap orang yang membutuhkan pengambilan keputusan dengan lebih tepat dan akurat. Namun disadari bahwa dengan berbagai peran yang dimiliki dalam aktivitas yang dilaksanakannya, setiap orang berusaha untuk dapat memenuhi tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya dengan baik. Dalam usaha memecahkan suatu masalah, pemecah masalah mungkin membuat banyak keputusan. Keputusan merupakan rangkaian tindakan yang perlu diikuti dalam memecahkan masalah untuk menghindari atau mengurangi dampak negatif, atau untuk memanfaatkan kesempatan.

Kondisi ini menjadi tidak mudah dengan semakin rumitnya aktivitas dan keterbatasan sumber daya yang tersedia. Hal ini yang terjadi di SMP Negeri 19 Bandar Lampung. SMP Negeri 19 Bandar Lampung sebagai latar penelitian merupakan Sekolah menengah negeri yang dimiliki oleh Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung yang berdiri tahun 1985 dengan nama SMP Negeri 2 Kedaton Bandar Lampung; Merupakan Sekolah Standar Nasional dengan Akreditasi A dari BNSP. Sekolah ini pernah menjadi Sekolah berwawasan wiyata mandala tingkat nasional tahun 1991-1992.

SMP Negeri 19 Bandar Lampung menempati lahan milik pemerintah kota Bandar Lampung $\pm 9.876 \text{ m}^2$ dan beralamat di Jalan Turi Raya No.1 $\pm 250 \text{ m}$ dari jalan Negara Soekarno-Hatta (*bypass*), Kecamatan Tanjung Senang, Bandar Lampung. Sekolah ini memiliki visi menjadi sekolah yang unggul dan berkarakter. Karena itu dalam rangka peningkatan mutu layanan pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Bandar Lampung telah mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Terpadu Pendidikan.

Software program SIM Terpadu Pendidikan yang diimplementasikan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung berasal dari Komunitas Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (JIBAS) yang dikelola oleh Yayasan Indonesia Membaca, teknikal *support*-nya berada di Bandung. *Software* ini diperkenalkan pertama kali juli tahun 2010 dan sampai dengan akhir tahun 2012 telah tercatat 5175 pengunduh atau pengguna program baik institusi pendidikan atau sekolah, maupun lembaga pendidikan diseluruh Indonesia dan luar negeri. Provinsi Lampung sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dalam situs resmi JIBAS tercatat kurang lebih 60 pengguna atau pengunduh program, namun belum ada yang mengaplikasikan secara utuh program tersebut.

Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Terpadu Pendidikan yang di Implementasikan diharapkan mampu menjadikan kinerja Sumber Daya Manusia atau Pegawai lebih baik dan produktif, kemudian pemanfaatan SIM Sekolah Terpadu yang baru diterapkan ini juga mampu membantu dalam peningkatan ketepatan waktu penyelesaian tugas SDM.

Pemanfaatan SIM Terpadu Pendidikan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung juga mampu memberi dampak positif dalam penyelesaian tugas pada Institusi pendidikan. Pemanfaatan SIM baru juga akan mampu membawa peningkatan kualitas layanan pendidikan.

Namun pemanfaatan SIM Terpadu Pendidikan dari JIBAS ini tidak sepenuhnya maksimal diterapkan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung. Keterpaduan SIM Akademik (SIMAKA), SIM Keuangan (SIMKEU), dan SIM Kepegawaian (SIMPEG) belum sepenuhnya di Implementasikan, hanya pada SIM Akademik saja yang baru termanfaatkan.

Melihat kondisi tersebut penulis tertarik untuk meneliti Implementasi Sistem Informasi Manajemen Terpadu Pendidikan dari komunitas JIBAS di SMP Negeri 19 Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung sebagai latar penelitiannya karena mereka memiliki visi sebagai sekolah unggul dan berkarakter sebagai dasar peningkatan mutu pendidikan, sehingga penulis hanya memfokuskan pada latar penelitian ini.

Penulis tertarik untuk mengangkat kasus ini sebagai penelitian karena belum banyak penelitian mengenai Implementasi SIM Terpadu Pendidikan. Padahal melalui implementasi SIM Terpadu Pendidikan ini dapat lebih mudah dalam pengambilan keputusan dan *problem solving* yang lebih efektif, membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam manajemen sekolah, serta tercapainya visi sekolah yang unggul dalam pendidikan.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus utama penelitian ini adalah Implementasi Sistem Informasi Manajemen Terpadu Pendidikan yang berada di SMP Negeri 19 Bandar Lampung. Adapun sub fokus penelitian adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Peran informasi sebagai input dalam pengambilan keputusan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung,
- 1.2.2 Komponen Sumber Daya mempengaruhi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Terpadu Pendidikan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung,
- 1.2.3 Sistem Informasi Manajemen Terpadu Pendidikan membantu tercapainya visi dan misi SMP Negeri 19 Bandar Lampung, dan
- 1.2.4 Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (JIBAS) melalui pengembangan SIM Terpadu Pendidikan tercapai visi dan misinya di SMP Negeri 19 Bandar Lampung.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dapat dilihat bahwa bagaimana Implementasi Sistem Informasi Manajemen terpadu berlaku di SMP Negeri 19 Bandar Lampung; Adapun Sub fokus masalah sebagai pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Bagaimana peran informasi sebagai input dalam pengambilan keputusan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung?

- 1.3.2 Bagaimana komponen Sumber Daya mempengaruhi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Terpadu Pendidikan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung?
- 1.3.3 Bagaimana Sistem Informasi Manajemen Terpadu Pendidikan membantu tercapainya visi dan misi SMP Negeri 19 Bandar Lampung?
- 1.3.4 Bagaimana Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (JIBAS) melalui pengembangan SIM Terpadu Pendidikan tercapai visi dan misinya di SMP Negeri 19 Bandar Lampung?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis:

- 1.4.1 Peran informasi sebagai input dalam pengambilan keputusan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung,
- 1.4.2 Komponen Sumber Daya mempengaruhi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Terpadu Pendidikan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung,
- 1.4.3 Sistem Informasi Manajemen Terpadu Pendidikan membantu tercapainya visi dan misi SMP Negeri 19 Bandar Lampung, dan
- 1.4.4 Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (JIBAS) melalui pengembangan SIM Terpadu Pendidikan tercapai visi dan misinya di SMP Negeri 19 Bandar Lampung.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mencapai beberapa manfaat diantaranya adalah:

1.5.1 Secara praktis.

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memberikan informasi dan bukti empiris mengenai pengaruh penggunaan teknologi dan otomatisasi sistem informasi terhadap layanan pendidikan yang berguna bagi pendidik, institusi SMP Negeri 19 Bandar Lampung, komite sekolah, pengawas sekolah, dan para pengambil kebijakan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung untuk menentukan kebijakan mutu pendidikan yang baik di masa yang akan datang.

1.5.2 Secara Teoritik.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi secara teori, bagi peningkatan mutu layanan pendidikan, pengambilan keputusan, serta peningkatan kinerja sumber daya manusia.

1.6 Definisi Istilah

Untuk memberikan kejelasan pengertian yang digunakan dalam penelitian ini, maka dikemukakan pengertian istilah dalam kalimat judul. Beberapa istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1.6.1 Implimentasi: penerapan atau pelaksanaan suatu program yang bekerja untuk memperbaiki system yang telah ada; atau sama sekali baru dalam suatu organisasi atau institusi pendidikan. Dalam penelitian ini yang diteliti adalah penerapan atau pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Terpadu.

- 1.6.2 Sistem Informasi Manajemen: alat untuk menyampaikan berbagai informasi dalam rangka mengantisipasi berbagai kebutuhan sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan.
- 1.6.3 Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah atau JIBAS adalah sebuah komunitas yang berperan dalam pengembangan Sistem Informasi Manajemen Terpadu pendidikan di sekolah-sekolah. Melalui yayasan Indonesia Membaca, JIBAS mengembangkan sistem ini secara bebas tanpa dikenakan biaya.
- 1.6.4 SIMAKA: suatu sistem administrasi yang mengelola penerimaan siswa baru, penyusunan jadwal, pembagian kelas, penilaian siswa per mata pelajaran, mutasi siswa, bimbingan siswa, serta kehadiran atau presensi siswa.
- 1.6.5 SIMKEU: sistem administrasi yang mengelola keuangan siswa dan organisasi atau institusi pendidikan secara sederhana menggunakan sistem akuntansi.
- 1.6.6 SIMPEG: suatu sistem administrasi yang mengelola data kepegawaian.
- 1.6.7 SMP Negeri 19 Bandar Lampung: Sekolah menengah negeri yang dimiliki oleh Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung yang berdiri tahun 1985 dengan nama SMP Negeri 2 Kedaton, Bandar Lampung; Merupakan Sekolah Standar Nasional (SSN) dengan Akreditasi A dari BSNP sejak tahun 2007.